

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.122 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru adalah 0.037 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,037 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.
2. pengaruh sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.991 > 1,987$). Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.
3. Pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek yang

dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (10.563) > F_{tabel} (3.07)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

4. Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2.181 > 1,987)$. Nilai signifikansi t untuk variabel kreativitas guru adalah 0.032 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,032 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.
5. Pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek, yang ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (2.851 > 1,987)$. Nilai signifikansi t untuk variabel sumber belajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,005 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada

pengaruh yang positif dan signifikan antara sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek

6. Pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek yang ditunjukkan dari nilai F_{hitung} (6.208) > F_{tabel} (3.07) dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,003, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,003 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh kreativitas guru, sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN se-Kabupaten Trenggalek.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari temuan penelitian mengenai pengaruh kreativitas guru, sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA se-Kabupaten Trenggalek ini terdapat dua macam yaitu; implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa kreativitas guru dan menyiapkan sumber belajar selalu dilakukan agar hasil lulusan peserta didik meningkat, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, maupun perilaku sosial masyarakat. Kreativitas guru dengan dibekali sumber belajar yang baik merupakan salah satu

upaya yang dilakukan guru, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga nantinya guru diharapkan lebih banyak berdiskusi dengan guru lain untuk mengembangkan kreativitas mengajar dan sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Prestasi belajar adalah tolak ukur sebuah keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa. Banyak yang melatar belakangi kurang maksimalnya prestasi yang di peroleh siswa, baik dari siswa itu maupun dari luar siswa, salah satu yang paling menonjol adalah guru. Adanya hubungan yang kurang baik (dekat) antara guru dan peserta didik, metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik membuat siswa tidak ada motivasi belajar terhadap pelajaran yang diampu pendidik. Walaupun PAI menjadi mata pelajaran yang tidak di UAN kan sehingga peserta didik kurang menaruh perhatian lebih terhadap mapel PAI.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Adanya pengaruh kreativitas guru, sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran PAI yang bagus, dapat dinilai dari perolehan prestasi belajar siswa, yaitu apabila Kreativitas guru dengan dibekali sumber belajar yang baik merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga nantinya guru diharapkan lebih banyak berdiskusi

dengan guru lain untuk mengembangkan kreativitas mengajar dan sumber belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bagus perolehan prestasi belajarnya bagus pula. Kreativitas guru dan sumber belajar yang ada akan membentuk motivasi yang kuat dari siswa untuk belajar lebih giat dan prestasi belajar siswanya juga semakin membaik. Prestasi belajar yang ada pada siswa harus selalu di asah dan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ada pada diri siswa.

C. Saran

1. Bagi Guru PAI

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru, agar selalu meningkatkan kreativitas mengajarnya dalam proses pembelajaran di kelas dan memfasilitasi sumber belajar dengan baik dan benar agar tercipta suasana yang kondusif sehingga pada akhirnya peserta didik memperoleh motivasi belajar yang tinggi serta prestasi belajar.

2. Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan agar meningkatkan kreativitas guru dan sumber belajar serta motivasi belajar yang baik, sehingga prestasi belajar siswa senantiasa terjaga dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan (pemikiran) untuk mengkaji lebih dalam dan mengembangkan penelitian dengan topik dan fokus penelitian yang lain, sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

4. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dasar Islam khususnya terkait peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.